



<b>JUDUL PENELITIAN</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>INTISARI</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
1. Perumusan Masalah	4
1.a. Hipotesis	5
2. Keaslian Penelitian	5
B. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	7
C. Manfaat Penelitian	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Influenza	8
a. Patofisiologi	8
b. Vitamin	9
c. Penyakit gizi yang berhubungan dengan vitamin	15
B. Landasan Teori	18
A. Pengobatan Sendiri ( <i>self Medication</i> )	18
B. Kebijakan pemerintah terhadap informasi pada kemasan ( <i>Package Insert</i> ) obat bebas dan obat bebas terbatas	19
C. Peraturan pemerintah tentang promosi dan periklanan sediaan vitamin	21



**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Bahan/Materi	23
B. Alat Penelitian	23
C. Jalannya Penelitian	24
D. Kendala Penelitian	25
E. Variabel Penelitian	26
F. Analisis Hasil Penelitian	26
G. Jadwal Penelitian	27
H. Biaya Penelitian	27

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Kemasan obat influenza yang dievaluasi ulang pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	28
B. Informasi kemasan obat influenza yang belum pernah dievaluasi sebelumnya	35
C. Indikasi sediaan vitamin yang dievaluasi ulang pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	40
D. Indikasi sediaan vitamin yang belum pernah diteliti sebelumnya	44

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Kemasan obat influenza yang dievaluasi ulang, pasca keputusan menteri kesehatan No.386/1994	47
B. Kemasan obat influenza yang belum pernah dievaluasi sebelumnya	59
C. Pembahasan hasil penelitian terhadap indikasi sediaan vitamin yang dievaluasi ulang pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	65
D. Pembahasan hasil penelitian terhadap indikasi sediaan vitamin yang belum pernah dievaluasi sebelumnya	68



**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

	71
A. Kesimpulan	71
1. Obat bebas influenza yang dievaluasi ulang pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	71
2. Obat bebas influenza yang belum pernah dievaluasi	71
3. Sediaan vitamin yang dievaluasi ulang pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	73
4. Sediaan vitamin yang belum pernah dievaluasi	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil evaluasi ulang kemasan obat influenza	41
Tabel 4.2	Sediaan vitamin yang memiliki indikasi tidak tepat	42
Tabel 4.3	Sediaan vitamin yang memiliki indikasi berlebih	43
Tabel 4.4	Klasifikasi sediaan vitamin yang belum pernah diteliti sebelumnya	44
Tabel 4.5	Sediaan vitamin yang mempunyai indikasi tidak tepat	45
Tabel 4.6	Sediaan vitamin yang mempunyai indikasi berlebih	46
Tabel 5.1	Komponen indikasi pada obat influenza sebelum keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	48
Tabel 5.2	Komponen indikasi pada obat influenza pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	48
Tabel 5.3	Komponen kontraindikasi pada obat influenza sebelum keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	50
Tabel 5.4	Komponen kontraindikasi pada obat influenza pasca keputusan kesehatan No. 386/1994	50
Tabel 5.5	Komposisi bahan aktif yang bersifat sinergisme, sebelum keputusan menteri kesehatan No. 386/1994	53
Tabel 5.6	Komposisi bahan aktif yang bersifat sinergisme, pasca keputusan menteri kesehatan No.386/1994	54



<b>Tabel 5.7</b>	<b>Komponen efek samping, sebelum keputusan menteri kesehatan No. 386/1994</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 5.8</b>	<b>Komponen efek samping, pasca keputusan menteri kesehatan No.386/1994</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 5.9</b>	<b>Informasi menyesatkan pada kemasan obat influenza, sebelum keputusan menteri kesehatan NO. 386/1994</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 5.10</b>	<b>Informasi menyesatkan pada kemasan obat influenza, pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 5.11</b>	<b>Komponen indikasi pada kemasan vitamin, sebelum keputusan menteri kesehatan No. 386/1994</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 5.12</b>	<b>Komponen indikasi pada kemasan vitamin, pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1194</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 5.13</b>	<b>Komponen indikasi sediaan vitamin yang belum pernah diteliti sebelumnya</b>	<b>68</b>

Lampiran 1

Checklist kelengkapan dan ketepatan kualitas informasi kemasan obat bebas influenza

Lampiran 2

Checklist evaluasi indikasi sediaan vitamin

Lampiran 3

Jadual penelitian

Lampiran 4

Gold Standard komponen informasi kemasan obat influenza

Lampiran 5

Gold Standard indikasi sediaan vitamin

Lampiran 6

Tabel hasil pengamatan ulang terhadap kualitas informasi kemasan obat bebas influenza, pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994

Lampiran 7

Tabel hasil pengamatan terhadap kualitas informasi kemasan obat influenza, yang belum pernah diteliti sebelumnya

Lampiran 8

Tabel hasil pengamatan terhadap sediaan vitamin yang dievaluasi ulang, pasca keputusan menteri kesehatan No. 386/1994

Lampiran 9

Tabel hasil penelitian terhadap sediaan vitamin, yang belum pernah dievaluasi sebelumnya